



Joedu : Journal of Basic Education

Vol. 03 No. 02 (2025)

Available online at <https://ejournal.stitmiftahulmidad.ac.id/index.php/joedu>

STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR INKLUSIF

¹Khusnul Khovia, ²Muhimatul Aliyah

¹STIT Miftahul Midad Lumajang, ²STIT Miftahul Midad Lumajang

¹khoviakhusnul@gmail.com, ²muhimatulaliya521@gmail.com

DOI:

Received: Februari 2025

Accepted: Februari 2025

Published: Maret 2025

Abstract :

Inclusive education is an approach to education that aims to ensure that all children, including children with special needs, can learn together in the same educational environment. The basic principle of inclusive education is respecting and accommodating the diversity of student needs. In this context, Indonesian language learning in inclusive elementary schools must be designed in such a way that it meets the needs of all students, ensuring that each student can reach their maximum potential. This research uses a descriptive qualitative research approach. The type of research is a case study. The technique for determining research subjects used is purposive, namely the technique of determining informants with certain considerations. The data sources in this research consist of two, namely: primary data and secondary data. Data Collection Observation, interview and documentation methods. The learning strategies implemented at SDN Babakan 02 Lumajang, including differentiation methods, use of media and tools, have proven effective in increasing student understanding and engagement. Teachers are able to adapt learning materials and methods according to the needs of each student, which is one of the keys to success in inclusive education. Active participation and high interaction in class shows that students feel comfortable and motivated to learn.

Keywords:: *Strategy, Indonesian, inclusive*

Abstrak :

Pendidikan inklusif adalah suatu pendekatan dalam pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua anak, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus, dapat belajar bersama dalam satu lingkungan pendidikan yang sama. Prinsip dasar dari pendidikan inklusif adalah menghargai dan mengakomodasi keberagaman kebutuhan siswa. Dalam konteks ini, pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar inklusif harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan semua siswa, memastikan setiap siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif penelitian. Jenis penelitiannya adalah studi kasus. Teknik penentuan subjek penelitian yang digunakan *purposive* yakni teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu: data primer dan data sekunder. Pengumpulan Data Metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Strategi pembelajaran yang diterapkan di SDN Babakan 02 Lumajang, termasuk metode diferensiasi, penggunaan media, dan alat bantu, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Guru mampu

Joedu : Journal of Basic Education Vol. 03 No. 01 (2024)

Available online at <https://ejournal.stitmiftahulmidad.ac.id/index.php/joedu>

mengadaptasi materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, yang merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan inklusif. Partisipasi aktif dan interaksi yang tinggi di kelas menunjukkan bahwa siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

Kata Kunci : Strategi, Bahasa Indonesia, inklusif

PENDAHULUAN

Gurukhususnya guru bahasa Indonesia, yang melakukan kegiatan mengajar secara tradisional. Mereka dicirikan oleh paradigma “belajar mengajar”, yaitu guru memandang dirinya sebagai sumber ilmu pengetahuan, sehingga secara obyektif ia dapat mendorong siswa untuk menyerap seluruh ilmu yang disajikan. Secara kasat mata tidaklah perlu diperhatikan juga bahwa terciptanya suasana yang kondusif dan menyenangkan dalam kegiatan pendidikan sangat memberikan kontribusi terhadap tercapainya hasil belajar yang maksimal.

Strategi pembelajaran adalah suatu rencana atau teknik yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa secara efektif dan efisien. Strategi ini bertujuan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan menyeimbangkan banyak faktor seperti karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan lingkungan belajar. Strategi pembelajaran menekankan pada penggunaan teknologi, teknik, dan pendekatan untuk memudahkan proses pembelajaran (Ibda, Hamidulloh, 2022).

Tujuan dari strategi pembelajaran adalah untuk mendefinisikan dengan jelas rencana pendidikan. Salah satu cara untuk menggambarkan strategi pembelajaran adalah sebagai rencana pembelajaran atau pendekatan pembelajaran yang mempunyai struktur dan tidak memerlukan perubahan sikap. Terdapat metode pengajaran yang menggunakan teknik dan taktik dalam strategi pendidikan yang digunakan untuk (1) memastikan bahwa tujuan pembelajaran akan terpenuhi dalam jangka waktu yang wajar jika memungkinkan; (2) mendorong siswa untuk mengembangkan atau meningkatkan keterampilan menulisnya, serta meminimalkan tanggapan tentang konsep, prinsip, dan hal lain yang dipelajari siswa untuk memahami materi; (3) memastikan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara objektif (Suryani, Novrita, Mohamad Muspawi, and Aprillitzavivayarti Aprillitzavivayarti, 2023).

Pendidikan inklusif adalah suatu jenis pendidikan yang bertujuan untuk menjamin agar semua anak, termasuk anak berkebutuhan khusus, dapat belajar bersama dalam satu lingkungan pendidikan. Prinsip dasar pendidikan inklusif adalah untuk mendukung dan mengakomodasi kebutuhan siswa. Dalam konteks ini, pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) harus dilaksanakan secara inklusif sehingga dapat memenuhi kebutuhan setiap siswa dan menjamin setiap siswa dapat mencapai potensi maksimalnya (Budianto, Ahmad Andry, 2023).

Pentingnya Pendidikan Bahasa Indonesia di SD Inklusif: Pengembangan Kemampuan Berbahasa: Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang harus dikuasai oleh setiap warga negara Indonesia. Penguasaan bahasa ini penting untuk komunikasi sehari-hari dan sebagai alat untuk memahami berbagai disiplin ilmu, Pembentukan Identitas dan Kebanggaan Nasional: Pendidikan Bahasa Indonesia membantu siswa memahami dan menghargai budaya serta identitas nasional. Pengembangan Keterampilan Literasi: Keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan yang baik sangat penting untuk keberhasilan akademik dan sosial siswa. Pembentukan Keterampilan Sosial dan Emosional: Melalui pembelajaran bahasa, siswa belajar berinteraksi dengan orang lain,

mengekspresikan perasaan, dan memahami perspektif orang lain.

Gambaran Umum Pengajaran Bahasa Indonesia di SD Inklusif: Keberagaman Kemampuan Berbahasa: Siswa di sekolah inklusi memiliki berbagai tingkat kemahiran berbahasa sehingga memerlukan strategi pengajaran yang beragam. Sumber Daya Keterbatasan: Materi dan alat pendidikan yang dirancang khusus untuk siswa berkebutuhan khusus seringkali langka. Kesiapan Guru: Seorang guru harus memiliki pengetahuan khusus yang diperlukan untuk membimbing siswa secara inklusif dan menerapkan metode pengajaran yang efektif untuk mengajar bahasa Indonesia kepada semua siswa. Adaptasi Kurikulum: Kurikulum harus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa tanpa menurunkan standar akademik yang telah ditetapkan.

Sekolah dasar inklusif memiliki tantangan tersendiri dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang memerlukan adaptasi agar dapat diakses oleh semua peserta didik. SDN Babakan 02 Lumajang sebagai sekolah inklusif menerapkan berbagai strategi untuk memastikan bahwa setiap siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus, dapat memahami dan menguasai keterampilan berbahasa dengan optimal.

Strategi pembelajaran yang inklusif, guru dapat memastikan bahwa semua siswa SDN Babakan 02 Lumajang, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus, mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang. Strategi ini juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan suportif bagi semua siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif penelitian. Jenis penelitiannya adalah studi kasus (Assyakurrohim, 2023) Teknik penentuan subjek penelitian yang digunakan *purposive* yakni teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu: data primer dan data sekunder. Pengumpulan Data Metode observasi (pengamatan) merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu, dan keadaan tertentu. Metode Wawancara percakapan dengan maksud tertentu. Metode Dokumentasi (Moleong, 2002) Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti sedang record ialah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Triangulasi sumber dilakukan dengan pengecekan suatu data pada tahap persiapan, kegiatan pemanfaatan, dan tindak lanjut pemanfaatan media melalui berbagai sumber. Triangulasi tehnik dilakukan dengan pengecekan suatu data pada tahap persiapan, kegiatan pemanfaatan, dan tindak lanjut pemanfaatan media melalui beberapa tehnik. Data dari tehnik informasi, dibandingkan dengan data melalui wawancara, juga dibandingkan dengan data hasil dokumentasi pada sumber yang sama.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Inklusif SDN Babakan 02 Lumajang

Fokus strategi pengajaran adalah pada metode yang efektif untuk mengajar dan memfasilitasi pembelajaran siswa. Teori-teori ini dikembangkan oleh para psikolog dan pakar pendidikan untuk membantu guru merencanakan dan

melaksanakan pengajaran yang efektif.

Komponen Utama Strategi Pembelajaran:

- a. Tujuan Pembelajaran: Menetapkan apa yang ingin dicapai dalam sesi pembelajaran. Tujuan ini harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART).
- b. Karakteristik Siswa: Memahami latar belakang, kemampuan, minat, dan kebutuhan siswa untuk menyesuaikan strategi yang digunakan.
- c. Materi Pembelajaran: Menyusun konten atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa.
- d. Metode Pembelajaran: Memilih pendekatan dan teknik pengajaran yang sesuai, seperti ceramah, diskusi, proyek, eksperimen, atau metode lain yang relevan.
- e. Media dan Alat Bantu: Menggunakan berbagai media seperti buku, video, alat peraga, dan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.
- f. Evaluasi dan Asesmen: Menyusun cara untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, termasuk tes, kuis, tugas, dan observasi.

Implementasi Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Babakan 02 harus dirancang untuk mengakomodasi semua siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus. Berikut beberapa strategi yang diterapkan SDN Babakan 02:

- a. Diferensiasi Pendekatan: Menyesuaikan bahan dan metode pengajaran dengan kemampuan dan kebutuhan setiap siswa. Memberikan siswa tugas yang berbeda berdasarkan tingkat keahlian mereka adalah salah satu contohnya.
- b. Menggunakan Media dan Teknologi Pendukung: Mengintegrasikan alat-alat teknologi seperti aplikasi layar, pendengar, atau alat komunikasi lainnya untuk membantu siswa dengan kebutuhan tertentu.
- c. Pembelajaran kolaboratif dan interaktif: Libatkan siswa dalam kegiatan kelompok dan diskusi untuk mendorong interaksi sosial dan profesional di antara siswa dengan berbagai keterampilan.
- d. Metode Multisensori: Menggunakan teknik yang menggunakan berbagai indera untuk mendukung pemahaman konseptual. Misalnya menggunakan alat pemeriksaan fisik, video, dan latihan praktek.
- e. Penilaian Fleksibel: Memberikan berbagai bentuk penilaian, seperti proyek, presentasi, dan observasi, untuk membantu siswa memahami dengan cara yang terbaik bagi mereka (Hata, Anna, et al, 2023).

Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang inklusif, guru dapat memastikan bahwa semua siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus, mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang. Strategi ini juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan suportif bagi semua siswa.

Strategi pembelajaran yang diterapkan di SD inklusif yaitu SDN Babakan 02, termasuk metode diferensiasi, penggunaan media, dan alat bantu, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Guru mampu mengadaptasi materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, yang merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan inklusif. Partisipasi aktif dan interaksi yang tinggi di kelas menunjukkan bahwa siswa merasa nyaman dan termotivasi

untuk belajar.

Respon positif dari siswa dan guru menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Inklusi SDN Babakan 02 sudah berada pada jalur yang benar. Siswa merasa diterima dan didukung, yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Guru meskipun merasa terbantu dengan strategi yang ada, tetap membutuhkan pelatihan tambahan untuk terus meningkatkan keterampilan mereka, terutama dalam penggunaan teknologi asistif.

Meskipun banyak aspek positif, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa tantangan signifikan. Keterbatasan sumber daya, seperti alat bantu pembelajaran dan teknologi asistif, merupakan kendala yang perlu segera diatasi. Kesiapan dan pelatihan guru juga menjadi area yang memerlukan perhatian lebih. Selain itu, adaptasi kurikulum yang lebih fleksibel diperlukan untuk benar-benar mengakomodasi kebutuhan semua siswa, khususnya mereka dengan kebutuhan khusus.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran yang diterapkan di SD Inklusi di SDN Babakan 02, termasuk metode diferensiasi, penggunaan media, dan alat bantu, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Guru mampu mengadaptasi materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, yang merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan inklusif. Partisipasi aktif dan interaksi yang tinggi di kelas menunjukkan bahwa siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

REFERENSI

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ibda, Hamidulloh. *Belajar dan pembelajaran sekolah dasar: fenomena, teori, dan implementasi*. CV. Pilar Nusantara, 2022.
- Suryani, Novrita, Mohamad Muspawi, and Aprillitza Vivayarti. "Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23.1 (2023): 773-779.
- Budianto, Ahmad Andry. "Pentingnya pendidikan inklusif: Menciptakan lingkungan belajar yang ramah bagi semua siswa." *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi* 1.1 (2023): 12-19.
- Hata, Anna, et al. "Teknologi Asistif untuk Anak-anak dengan Disabilitas di Sekolah Inklusif dan Sekolah Luar Biasa di Indonesia." 2023,